

LAPORAN MAGANG 3
SMK AL-IHSAN BATUJAJAR

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian Magang 3

Dosen Pembimbing : Gida Kadarisma , M.Pd



Oleh :
Yuni Agnesti (16510240)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
ISTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP)
SILIWANGI BANDUNG
2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PLP
SMK AL-IHSAN BATUJAJAR

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Praktik
Pengenalalan Lapangan Persekolahan (PLP)

IKIP SILIWANGI

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui pada:

Hari tanggal November 2019

Menyetujui:

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Gida Kadarisma, M. Pd
NIDN. 0422049002

Neng Hendriawati, S. Pd

Mengesahkan:

Kepala SMK Al-Ihsan Batujajar

H. Dedi Sabana

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah menolong hambanya menyelesaikan makalah ini dengan penuh kemudahan, sehingga berbagai program pengajaran, serta LAPORAN PLP yang bersifat individu dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari penyusunan laporan kegiatan ini, dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui analisis hasil pembelajaran.

Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dan berperan sehingga penyusunan laporan PLP dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban dari pelaksanaan PLP yang telah berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 09 November 2019 di SMK AL-Ihsan Batujajar yang beralamat di JL.Galanggang Batujajar, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Penulis telah melaksanakan Program PLP pada :

Nama Sekolah : SMK Al Ihsan Batujajar

Periode : 19 Agustus – 09 November 2019

Dalam pelaksanaan PLP sampai dengan penyusunan laporan PLP banyak pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga tak lupa penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Gida Kadarisma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan masukan selama pelaksanaan PLP di SMK AL-Ihsan Batujajar .
2. Bapak H.Dedi Sobana, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK AL-Ihsan Batujajar yang telah memfasilitasi seluruh program PLP .
3. Bapak Dendi Herdiawan ,S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan selama praktik mengajar di SMK Al-Ihsan Batujajar
4. Ibu Neng Hendriawati , S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing kami dan memberikan arahan selama praktik mengajar di SMK Al-Ihsan Batujajar

5. Seluruh Majelis Guru dan Staff SMK Al-Ihsan Batujajar
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material kepada saya
7. Rekan Mahasiswa PLP IKIP Siliwangi di SMK Al-Ihsan Batujajar yang telah bekerja sama melaksanakan seluruh program PLP dengan semangat kekeluargaan.
8. Siswa- siwa SMK Al-Ihsan Batujajar, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pengalaman mengajar selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SMK Al-Ihsan Batujajar
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL IKIP Siliwangi di SMK Al-Ihsan Batujajar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis, sehingga Program PLP ini dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga kami mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama di SMK Al-Ihsan Batujajar.

Batujajar, 8 November 2019

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan SMK Al-Ihsan Batujajar

SMK Al-Ihsan Batujajar didirikan pada tanggal 22 - Mei 2009 dengan izin pendirian Nomor: 421.3/1645. Disdikpora di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ihsan. Seiring berjalannya waktu SMK Al-Ihsan selalu melakukan pembenahan, guna mencerdaskan anak-anak bangsa melalui sistem pendidikan antara Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berwawasan lingkungan Islam. SMK Al-Ihsan telah memperoleh Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) dengan Nomor: 02.00/209/BAP-S/M/SK/X/2012.

SMK Al-Ihsan Batujajar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Batujajar Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat, sama dengan SMK pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Al-Ihsan Batujajar ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, dan terdiri dua kompetensi keahlian yaitu Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia. kelas Rekayasa Perangkat lunak terdiri dari kelas X sampai kelas XII dan untuk Multimedia terdiri dari kelas X sampai kelas XII Kompetensi Keahlian Multimedia merupakan kompetenssi keahlian baru di SMK Al-Ihsan pada tahun ajaran 2016/2017. SMK Al-Ihsan Batujajar, segera dirancang pembangunannya guna meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas sekolah

B. Lokasi / denah sekolah/ administrasi sekolah

SMK Al-Ihsan Batujajar beralamat di Jl. Galanggang RT 02 RW 09 Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

C. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi dan tujuan dari SMK Al-Ihsan yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk insan anak bangsa yang cerdas, terampil, aktif, kreatif, inovatif, mandiri, yang islami serta berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Melahirkan lulusan yang memiliki pengetahuan tingkat tinggi dan berwawasan luas serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya baik di masyarakat, dunia kerja, maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi
2. Merupakan jawab yang tepat terhadap program kebijaksanaan pemerintah untuk melahirkan hasil didik yang siap pakai pada gilirannya dapat menjawab kebutuhan tenaga kerja yang mandiri, kompeten, dan profesional serta dapat menciptakan lapangan kerja sendiri
3. Membina kepribadian dan akhlakul karimah dengan memperkuat Aqidah dan amaliah Ahlulsunah Waljamaah.

c. Tujuan

1. Ikut serta melaksanakan program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, guna membentuk dan membangun manusia Indonesia seutuhnya.
2. Membentuk tenaga kerja yang mempunyai kompetensi tingkat atas yang cerdas serta siap dapat kerja secara mandiri.
3. Mempersiapkan tenaga kerja terampil guna mengatasi akan perkembangan dunia telekomunikasi dan informasi.

D. Keadaan Fasilitas Personil**1. Guru dan Karyawan****1.1 Tugas dan Tanggung Jawab**

Adapun tugas dan tanggung jawab di SMK Al-Ihsan Batujajar adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Sekolah** bertugas yaitu :

- a) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan
- b) Pembina kesiswaan
- c) Pelaksana bimbingan dan penilaian guru dan tenaga pendidikan lainnya
- d) Penyelenggaraan administrasi sekolah meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum
- e) Pelaksana hubungan sekolah dengan lingkungan atau masyarakat sekitar sekolah

2. **Komite Sekolah** bertugas yaitu :

- a) Menyampaikan aspirasi para wali murid pada rapat dengan pihak sekolah
- b) Mengawasi jalannya pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar
- c) Merencanakan program pembangunan dan kegiatan sekolah
- d) Mengawasi pengeluaran keuangan sekolah
- e) Sebagai penengah antara pihak sekolah dengan orang tua murid

3. **Kepala Program** bertugas yaitu :

- a) Menyusun program kerja
- b) Mengkoordinir tugas guru dalam pembelajaran
- c) Mengkoordinir pengembangan bahan ajar
- d) Memetakan kebutuhan sumber daya untuk pembelajaran
- e) Memetakan dunia industri yang relevan
- f) Melaksanakan program praktik kerja industri
- g) Melaksanakan uji kompetensi
- h) Menginventarisasi fasilitas pembelajaran program keahlian
- i) Melaporkan ketercapaian program kerja
- j) Melakukan langkah-langkah efisien dan efektif guna kelancaran pembelajaran di program keahlian

- k) Memberi masukan penilaian kinerja pendidik
- l) Memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib.
- m) Mengusulkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan
- n) Mengusulkan kebutuhan bahan dan peralatan pembelajaran

4. **Kurikulum** bertugas yaitu :

- a) Menyusun program dan jadwal kegiatan pelajaran
- b) Menyusun pembagian tugas mengajar
- c) Menyusun jadwal evaluasi
- d) Menyusun program pelaksana UAS dan UAN dan kenaikan kelas
- e) Menyusun personil wali kelas dan guru piket
- f) Membimbing dan mengarahkan penyusun program pengajaran
- g) Menyusun laporan hasil kegiatan belajar dalam pencapaian target kurikulum dan daya serap siswa semesternya
- h) Pembentukan panitia penerima siswa baru

5. **Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana** bertugas yaitu :

- a) Mengkoordinasikan penginvestasian sarana dan prasarana
- b) Penyusunan laporan kebutuhan sarana dan prasarana
- c) Pengadaan sarana dan prasarana
- d) Mengkoordinasikan pemeliharaan, perbaikan, pengembangan penghapusan sarana dan prasarana
- e) Membuat laporan

6. **Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri** bertugas yaitu:

- a) Menyusun program Kunjungan Industri
- b) Membimbing dan mengarahkan Praktek Kerja Industri

7. **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan** bertugas yaitu :

- a) Menyusun program pembinaan keiswaan bersama Pembina OSIS
- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa atau OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban dan kesehatan
- d) Mengkoordinasikan pengarahan pemilihan siswa-siswi teladan
- e) Mengevaluasi pelaksanaan pembinaan siswa-siswi
- f) Menyusun laporan kegiatan kesiswaan secara berkala

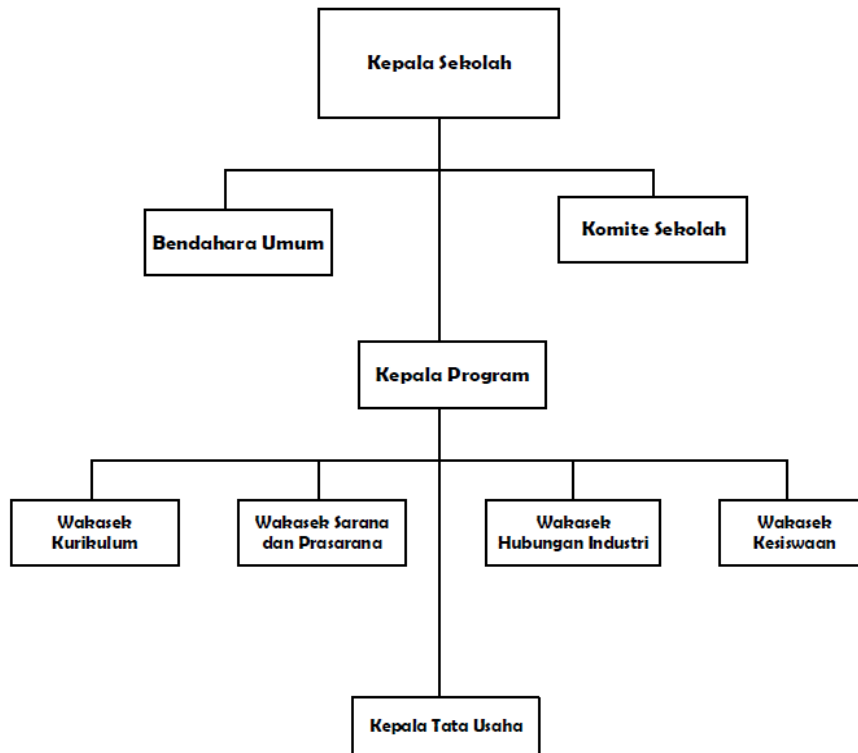
8. **Tata Usaha / Kepegawaian** bertugas yaitu :

- a) Penyusunan laporan kerja tata usaha
- b) Pengolah keuangan sekolah
- c) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha dan guru
- e) Penyusunan laporan kegiatan pengurus tata usaha sekolah
- f) Penyusunan perlengkapan
- g) Penyusunan laporan pemasukan keuangan sekolah perbulan
- h) Penyusunan dan penyajian data atau statistik sekolah

2. **Murid SMK Al-Ihsan Batujajar**

No	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	79	112	191
Total			191

3. **Sruktur Organisasi di SMK Al-Ihsan Batujajar**



BAB II

MASALAH-MASALAH KEPENDIDIKAN

A. Interelasi dengan Kegiatan Sekolah

1. Pengolahan / Pelaksanaan Kurikulum

Berdasarkan informasi yang didapat dari pihak sekolah, Permasalahan yang paling sulit dalam pengolahan bidang kurikulum di SMK Al-Ihsan Batujajar adalah sering bergantinya kurikulum pembelajaran dari KTSP menjadi kurikulum 2013 yang dalam penerapannya beberapa tahun ke belakang justru membingungkan guru-guru, namun pada tahun 2018 SMK Al-Ihsan Batujajar fokus menerapkan kurikulum 2013. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah selalu mengikutsertakan guru untuk pelatihan kurikulum 2013, dan kebetulan juga sekolah SMK Al-Ihsan Batujajar mempunyai 5 guru sebagai instruktur nasional.

2. Pengadaan Kesejahteraan Personal

Pada umumnya pengadaan kesejahteraan personal di SMK Al-Ihsan Batujajar cukup baik karena tersedianya dana talangan untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Sekolah memfasilitasi guru dalam memenuhi kebutuhan bahan-bahan untuk media pembelajaran, selain juga tentunya gaji yang diterima oleh guru tenaga pendidik dan kependidikan yang di berikan setiap bulannya.

3. Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan kesiswaan di SMK Al-Ihsan Batujajar dimulai dari penerapan peraturan sekolah yang mewajibkan siswa datang ke sekolah sebelum pukul 07.00 karena dari mulai pukul 07.00 selalu dimulai dengan kegiatan sebelum jam pelajaran dimulai dan wajib diikuti oleh semua siswa, hari senin pembiasaan membaca Asmaul Husna dan lain sebagainya.

Selain itu, dalam mendisiplinkan siswa yang melanggar peraturan seperti terlambat datang dan tidak mengikuti kegiatan yang sudah dijadwalkan, pihak kesiswaan bekerjasama dengan OSIS selalu berupaya memberikan hukuman yang mendidik, seperti diharuskan membersihkan lingkungan sekolah atau kelas nya masing-masing.

Pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan pada proses magang 3 ini terkait dengan bagaimana proses penampilan praktikan selama di kelas, hal ini pun tak luput dari permasalahan yang dialami praktikan.

Faktor penyebab dari masalah-masalah yang dialami praktikan selama proses penampilan di kelas diantaranya:

- 1) Masih merasa tegang ketika mengajar di depan siswa pada pertemuan pertama.
- 2) Belum memahami situasi, kondisi dan karakter siswa yang sebenarnya untuk menentukan pendekatan metode apa yang cocok untuk digunakan di kelas agar proses belajar mengajar bisa berjalan optimal.
- 3) Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.

4. Penyelenggaraan Kegiatan Ko-Kurikuler

Kegiatan ko-kurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler.

5. Pembinaan Kerjasama dengan Orangtua Murid

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru di sekolah dan orang tua murid di rumah. Dengan demikian hubungan kerjasama antara guru dan orang tua murid untuk meningkatkan kualitas dan aktivitas belajar anak harus dilaksanakan dengan baik dengan adanya pembinaan, mengobservasi secara langsung kerjasama

Pembinaan kerjasama dengan orangtua siswa memiliki kendala dikarenakan sebagian dari orangtua siswa bekerja sebagai buruh atau pekerja lapangan dengan kesibukan orang tua siswa, sehingga pihak sekolah tidak bisa berdiskusi langsung. Ada juga pihak orangtua yang menyerahkan penuh pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah sedangkan sekolah hanya bisa memantau para siswa hanya sampai jam pulang sekolah, dan tidak tahu bagaimana pergaulan mereka di luar sekolah.

Adapun beberapa faktor yang kami usahakan diantaranya:

- a. WA atau menelepon orang tua siswa
- b. Home visit rutin
- c. Berkordinasi dengan komite sekolah
- d. Melakukan rapat rutin setiap akhir semester
- e. Pengambilan raport siswa oleh orang tua
- f. Jika siswa bermasalah ada surat pemanggilan kepada orang tua melalui BP/BK.

6. Pengadaan fasilitas lingkungan belajar

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari bapak Dendi Herdiawan sebagai guru pamong, ada beberapa permasalahan yang terjadi terkait pengadaan fasilitas dan lingkungan belajar di SMK Al-Ihsan Batujajar yaitu kondisi ruangan belajar yang sudah lama rusak belum mendapat anggaran dan perhatian khusus dari pemerintah daerah, dan juga masalah

kurangnya kedisiplinan siswa dalam memelihara fasilitas yang sudah ada dan kebersihan lingkungan sekolah.

Solusi pengadaan fasilitas lingkungan belajar telah diusahakan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengajukan proposal dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak namun belum mendapat respon sehingga belum menghasilkan perkembangan padahal proposal telah lama diajukan. Sedangkan dalam pemeliharaan lingkungan belajar, masalah yang paling sering terjadi adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan merawat peralatan yang ada di kelas seperti bangku yang seringkali cepat rusak dan dicoret-coret.

Meskipun dalam hal kebersihan kelas selalu dibersihkan 2x sehari, dibersihkan sampah-sampah ada yang berserakan lagi, dan terdapat coretan di dinding luar kelas yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

B. Interelasi dengan Kegiatan Praktikan

Dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan mengikuti prosedur yang telah ada. Dan dalam melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Al-Ihsan Batujajar, kegiatan – kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi terhadap proses belajar mengajar meliputi pengamatan terhadap sistem belajar di dalam kelas baik intra maupun ekstra terkhusus pada proses pembelajaran, pengamatan dari kegiatan awal kegiatan pembukaan hingga kegiatan akhir penutup kegiatan, mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan dan diterapkan, yaitu dengan observasi langsung melihat bagaimana kondisi anak didik di kelas, dan bagaimana sistem guru mengajar di dalam kelas.

b. Observasi Sarana dan Prasarana

Dalam observasi sarana dan prasarana di SMK Al-Ihsan Batujajar dengan melihat seluruh ruang kelas, sarana belajar mengajar, fasilitas tenaga pengajar, ruang kelas, ruang Tata Usaha, ruang Kepala Sekolah dan tempat parkir.

2. Koordinasi dengan Guru Pamong

a. Koordinasi tentang Materi Ajar

Pada kegiatan belajar mengajar akan berkoordinasi dengan Guru Pamong, yang mana dalam kegiatan belajar mengajar penyesuaian kegiatannya sesuai dengan tema kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung atau dilaksanakan pada bulan ini, kemudian dirinci pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penerapan dan pelaksanaan RPP yang telah ditetapkan dan diwajibkan dari pihak kampus yaitu 10 RPP yang dinilai oleh Guru Pamong.

b. Koordinasi tentang Sistem Pembelajaran RPP

Dalam pembelajaran setiap hari, peserta PLP telah berkoordinasi dengan Guru Pamong dalam pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di SMK Al-Ihsan Batujajar. Untuk menyesuaikan pembahasan yang akan di ajarkan kepada peserta didik menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan penunjang proses belajar mengajar.

3. Penjadwalan

a. Jadwal Pelaksanaan PLP

Dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan di SMK Al-Ihsan Batujajar bahwa dalam pelaksanaan mengajar di wajibkan dari kampus kepada setiap individu untuk mengajarkan 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama kegiatan PLP berlangsung yang telah berkoordinasi dengan guru pamong.

b. Jadwal Pelaksanaan / Jadwal Mengajar

Penetapan jadwal mengajar berkoordinasi dengan kepala sekolah serta guru pamong. Berikut tabel daftar jadwal mengajar mahasiswa PLP di SMK Al-Ihsan Batujajar.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelas
1	16510208	Solikhotur Rofiah	X – RPL
2	16510209	Riski Nuraida	XII – RPL 2
3	16510240	Yuni Agnesti	XII – RPL 1
4	16510355	Wiwit Novitasari	XII – RPL 1
5	16510367	Dwi Bintang Ramdhan	XII – MM
6	16510358	Neng Nurindah Sari	X - MM

4. Pendampingan Ekstrakurikuler

Untuk pendampingan ekstra yang murni merupakan ekstra berasal dari sekolah adalah futsal, PRAMUKA, OSIS, dan Jurnalisan. Untuk ekstra tambahan guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak-anak SMK Al-Ihsan Batujajar.

BAB III

Upaya penanggulangan Masalah-masalah Kependidikan

A. Berhubungan dengan kegiatan sekolah

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi terkait pengolahan kurikulum, salah satunya penerapan kurikulum 2013 yang pada praktiknya belum maksimal sehingga membingungkan guru, pihak sekolah selalu mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan kurikulum 2013. Juga dengan adanya guru sekolah yang menjadi instruktur nasional guru-guru yang memerlukan bimbingan menjadi lebih terbantu.

Sedangkan untuk permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembinaan kesiswaan, pihak kesiswaan bekerjasama dengan OSIS selalu berupaya memberikan hukuman yang mendidik, seperti diharuskan membersihkan lingkungan sekolah atau kelas nya masing-masing. pihak kesiswaan juga berupaya mengatasinya dengan merangkul dan mendekati para siswa agar lebih terbuka, sehingga tahu bagaimana karakter anak dan kemauan mereka.

Selain itu pihak kesiswaan juga memperbanyak bimbingan salah satunya dalam mata pelajaran BP/BK, serta bermusyawarah dengan pihak-pihak lain di sekolah, seperti kepala sekolah, staff, dan para guru dalam menangani permasalahan yang terjadi.

Begitu pun terkait permasalahan yang terjadi dalam pembinaan kerjasama dengan orangtua siswa, pihak sekolah selalu berupaya mengkomunikasikannya melalui telepon, sms, ataupun whatsapp. Kemudian, pihak sekolah juga memanggil orangtua atau wali siswa yang bermasalah dan sering kesiangan untuk datang ke sekolah agar bisa mendiskusikan permasalahan dan mencari solusinya.

Selain itu untuk menangani permasalahan yang terjadi dalam pengadaan fasilitas dan lingkungan belajar, salah satu cara tersebut adalah dengan pengajuan proposal kepada pihak yang bersangkutan. Perihal fasilitas sekolah yang rusak dan penuh coretan solusi yang diambil ialah perbaikan juga melakukan pengecatan ulang, pihak wakasek sarana dan prasarana selalu membuat surat pengajuan kepada kepala sekolah dan tata usaha untuk kemudian disetujui. Sedangkan untuk permasalahan kebersihan para siswa dan beberapa staff selalu membersihkan lingkungan sekolah setiap pagi sebelum kegiatan terjadwal dilakukan juga siang hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

B. Berhubungan dengan partisipasi Praktikan

1. Pembinaan Praktikan oleh pihak sekolah

Dalam mengatasi permasalahan kehadiran, pihak sekolah meminta para praktikan setidaknya sebulan sekali untuk diskusi wajib (selain diskusi waktu luang) bersama pihak sekolah khususnya guru pamong guna mengevaluasi jalannya kegiatan PLP.

2. Dinamika partisipasi praktikan dalam kegiatan piket dan BP

Pada pelaksanaan kegiatan PLP di SMK Al-Ihsan Batujajar ini, kegiatan yang para praktikan ikuti selain mengajar hanya piket, ekskul, dan kegiatan sebelum pembelajaran. Para

praktikan tidak dapat mengikuti banyak kegiatan di luar mengajar dikarenakan tidak seminggu penuh berada disekolah

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Program PPL merupakan program untuk melatih kemampuan mengajar mahasiswa program kependidikan, sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar nantinya diperoleh hasil yang optimal. Berdasarkan uraian pelaksanaan PLP atau Magang 3 IKIP SILIWANGI di SMK Al-Ihsan Batujajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan PLP atau Magang 3 di SMK Al-Ihsan Batujajar telah berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak.
2. Kegiatan PLP atau Magang 3 memberikan kesempatan kepada para praktikan atau mahasiswa untuk belajar dan membaur di lingkungan SMK Al-Ihsan Batujajar sehingga mengetahui permasalahan yang umumnya terjadi di sekolah.
3. Kegiatan PLP atau Magang 3 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan yang telah ditempuh selama 6 semester, yang disesuaikan dan dipraktikkan di SMK Al-Ihsan Batujajar.
4. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa atau para praktikan untuk nantinya terjun di dunia kerja di lingkungan sekolah.
5. Kegiatan PLP atau Magang 3 juga melatih kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dengan tim dan pihak yang terkait, yang tentunya memiliki berbagai macam perbedaan dan berbagai macam permasalahan.

6. Dengan adanya PLP atau Magang 3 ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang baik antara IKIP SILIWANGI dengan SMK Al-Ihsan Batujajar, dan diharapkan pula dapat berlanjut untuk tahun yang akan datang dan di tahun-tahun selanjutnya.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PLP

- a. Koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL sangat penting dilakukan untuk menjaga kekompakan dan persatuan visi dan misi.
- b. Setiap permasalahan yang dihadapi di lapangan diselesaikan bersama-sama karena pada dasarnya semua mahasiswa PPL ada pada satu misi dan dalam tahap belajar
- c. Program PLP merupakan program yang baik untuk melatih kemampuan mengajar sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar nantinya diperoleh hasil yang optimal.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, karena hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat
- b. Mampu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah.
- c. Memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia untuk membantu sarana belajar bagi anak.

BAB V

Dokumentasi



Gambar 1 . penyerahan simbolis dari dosen pembimbing kepada guru pamong



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran didalam kelas



Gambar 4. Kegiatan diskusi siswa saat pembelajaran didalam kelas



Gambar 5. Foto bersama dengan Dosen pembimbing dan Guru Pamong saat kegiatan monitoring



Gambar 5. Kegiatan diskusi monitoring bersama dosen pembimbing dan guru pamong



Gambar 6. Pembukaan Sebelum Melaksanakan Peer Teaching



Gambar 7. Foto Bersama Sebelum Berlangsungnya Kegiatan Pear Teaching



Gambar 7. Evaluasi Setelah Kegiatan Peer Teaching